

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI PESERTA
DIDIK KELAS XI IPS SMA NEGERI 14 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

¹Jefri Simanjuntak, ²Nurdin Hidayat, ³Nur Fitria
Prodi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial,
^{1,2,3}STKIP-PGRI Bandar Lampung
jefrisimanjuntak1@gmail.com, nurdinstkipgribl@gmail.com,
nur_fitria@stkipgribl.ac.id.

Abstrak: Hasil belajar merupakan tujuan utama dalam proses pembelajaran, hasil belajar yang rendah maupun yang tinggi dapat disebabkan dari berbagai faktor seperti cara penyampaian materi dari guru kepada siswa, metode pembelajaran, kesiapan siswa dalam menerima pelajaran dan media atau alat yang digunakan guru sebagai perantara untuk menyampaikan materi. Media merupakan alat bantu yang dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi kepada siswa dengan media siswa tidak akan mudah bosan untuk mengikuti proses pembelajaran. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media power poin terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dimana ada dua kelas yang akan di uji kelas eksperimen yaitu kelas XI IPS 2 dan kelas kontrol yaitu kelas XI IPS 3. Dimana di kelas eksperimen peneliti menggunakan media power point untuk menyampaikan materi dan di kelas kontrol menggunakan mode pembelajaran konvensional. Pengukuran data yang dilakukan dengan menggunakan tes berbentuk pilihan ganda berjumlah 40 soal. Pengujii hipotesis menggunakan rumus thit untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media power point terhadap hasil belajar.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan t_{hit} di dapat $t_{hit} = 8,82$ dari tabel distribusi pada taraf 5% di dapat $t_{daf} = 2,00$ hal ini menunjukkan bahwa $t_{hit} > t_{daf}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan media power point terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata kunci: penggunaan media power poin, hasil belajar.

Abstract: Learning outcomes are the main goal in the learning process, low and high learning outcomes can be caused by various factors such as the way in which material is delivered from the teacher to students, learning methods, students' readiness to receive lessons and the media or tools used by teachers as intermediaries to deliver material. Media is a tool that can make it easier for teachers to convey material to students with media students will not be bored to follow the learning process. Therefore, this study was conducted to determine the effect of using power point media on economic learning outcomes for students in class XI Social Sciences Even Semester SMA Negeri 10 Bandar Lampung in the 2021/2022 academic year. This research is an experimental study where there are two classes that will be tested in the experimental class, namely class XI IPS 2 and the control class, namely class XI IPS 3. Where in the experimental class the researcher uses power point media to convey material and in the control class uses conventional learning modes. The data measurement that was carried out by listening using a multiple-choice test consisted of 40 questions. Hypothesis testers use the thit

formula to determine whether there is an influence of power point media on learning outcomes. The results of hypothesis testing using this are obtained this = 8.82 from the distribution table at the 5% level, it can be t_{daf} = 2.00 this shows that this > t_{daf} so it can be concluded that there is an effect of using power point media on participants' economic learning outcomes class XI Social Studies Even Semester SMA Negeri 14 Bandar Lampung in the 2021/2022 academic year.

Keywords: *use of powerpoint media, learning outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tiket utama untuk menuju kesuksesan dengan pendidikan yang baik manusia dapat menuju kesuksesannya dengan mudah, pendidikan adalah kunci utama yang menentukan kemajuan suatu Negara dengan pendidikan yang baik dan berkualitas maka akan melahirkan sumber daya manusia yang berkompeten. Pendidikan bertujuan untuk menciptakan manusia yang bermoral dan bermutu serta memiliki etika yang sesuai dengan Pancasila. Dengan adanya pendidikan maka dapat membantu memperbaiki tingkah laku manusia kearah yang lebih baik. Pendidikan di sekolah diharapkan dapat menggali potensi yang ada dalam diri siswa sehingga potensi tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal dan menciptakan peserta didik yang unggul, kreatif dan bertanggung jawab. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh setiap manusia dengan pendidikan, manusia dapat mengubah pola pikir mereka menjadi lebih baik sehingga akan memiliki pandangan yang luas kedepannya dan dapat mencapai cita-cita yang diharapkan. Karena pendidikan itu sendiri akan memotivasi diri seseorang untuk lebih baik lagi dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan adanya pendidikan maka dapat mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran yang diterapkan di sekolah.

Sekolah menengah atas atau (SMA) adalah pendidikan formal yang

harus dilalui siswa untuk mencapai jenjang pendidikan ke perguruan tinggi dimana saat berada di Sekolah Menengah Atas (SMA) tersebut siswa akan menjadi lebih dewasa dalam bersikap dan bertingkah laku perubahan sikap yang didapatkan oleh siswa tidak akan pernah lepas dari bimbingan yang dilakukan oleh guru di sekolah dan orang tua di rumah. Sebelum mencapai Sekolah Menengah Atas (SMA) siswa akan melewati berbagai fase dalam pendidikan di mulai dari Paud, Taman kanak-kanak, Sekolah dasar, dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sekolah Menengah Atas (SMA) dimulai dari kelas yang paling rendah yaitu kelas 10, 11 dan kelas 12.

SMA Negeri 14 Bandar Lampung merupakan Sekolah Menengah Atas yang menerapkan kurikulum 2013 dimana siswa dituntut harus lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran. Di SMA Negeri 14 memiliki 2 jurusan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Berdasarkan data hasil belajar sekitar 27,27% atau hanya 18 siswa yang mencapai KKM sedangkan sekitar 72,73% atau sekitar 51 siswa yang tidak lulus KKM. Sehingga dapat disimpulkan hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Tujuan utama siswa belajar adalah untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar. Keberhasilan dalam belajar merupakan salah satu kerja sama antara guru dengan siswa. Sehingga sebelum

memberikan pelajaran guru harus memperhatikan juga apa yang dibutuhkan oleh siswa agar mereka dapat mencapai keberhasilan dalam belajar. Hasil belajar yang rendah dapat dipengaruhi dari beberapa faktor yang membuat hasil belajar tersebut rendah, faktor yang mempengaruhinya yaitu antara lain seperti kurangnya minat belajar siswa khususnya mata pelajaran ekonomi, siswa kurang berminat dalam mata pelajaran ekonomi

Menurut Hamzah, (2011:121)

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi. Apabila dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran maka media dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi dari pengajar ke peserta didik.

Sementara Arsyad, (2013:3-4) berpendapat bahwa media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti perantara atau pengantar. Medium merupakan teknologi untuk menyajikan, merekam, membagi, dan mendistribusikan symbol melalui rangsangan indra tertentu. Disertai penstrukturan informasi. Pembelajaran merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta yang pelaksanaannya terkendali. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dan interaksi sebagai bentuk usaha pendidikan dengan mengondisikan terjadinya proses belajar dalam diri peserta didik Suryani,

dikarenakan di dalam pelajaran ekonomi terlalu banyak teori sehingga membuat siswa sulit untuk mengingat dan memahami materi tersebut. Faktor lain yaitu penggunaan media power point belum diterapkan secara optimal di dalam kelas sehingga materi yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa masih belum dapat dipahami siswa dan membuat hasil belajar yang didapatkan oleh siswa belum optimal.

dkk (2018:2-4).

Menurut Dimiyati, dkk (2006:20)

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiringan. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa.

Menurut Sari Narulita (2019:46-54) dalam jurnalnya menjelaskan media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemampuan peserta didik. Dengan media pembelajaran, khususnya power point guru dapat menampilkan slide-slide yang sesuai dengan kehidupan nyata siswa dan membuat siswa lebih mudah mengerti dengan materi tersebut.

Langkah – langkah penerapan media power point dalam pembelajaran

Adapun langkah-langkah pembelajaran menggunakan media power point menurut Sumarmo, (2017:12) adalah sebagai berikut :

1. Pendidik menampilkan slide-slide materi yang akan dibahas.
2. Pendidik menjelaskan terlebih dahulu apa yang harus dilakukan

peserta didik selama proses pembelajaran.

3. Guru memberikan penjelasan terkait materi yang akan dibahas menggunakan slide power point.
4. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran pada tampilan power point.
5. Peserta didik mengelola dan menyimpulkan informasi yang telah dikumpulkan dari materi yang sudah ditampilkan.

Tentunya Media power point mempunyai beberapa keunggulan dan kelemahan dalam penggunaannya untuk pembelajaran. Salah satu kelebihan dalam penggunaan media power point yaitu tampilan-tampilan yang ada pada media power point dapat dibuat dengan berbagai variasi yang menarik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik Suryani dkk, (2018:77-79).

Adapun keunggulan yang dimiliki oleh Microsoft power point menurut Atmajaya, dkk (2021:1-2) adalah sebagai berikut:

1. Terdapat fasilitas undo untuk membatalkan perlakuan dan redo untuk mengembalikan yang sudah dibatalkan
2. Menampilkan struktur presentasi yang sudah disusun sebelumnya
3. Dapat menambahkan grafik, table, clip art, music, film, dan lainnya ke dalam slide presentasi
4. Dapat diubah sebagai handout presentasi
5. Memudahkan pembuatan slide presentasi
6. Menambahkan header (kepala halaman) dan footer (kaki halaman) ke slide presentasi

7. Dilengkapi banyak tools untuk membuat sebuah presentasi yang bagus
8. Dilengkapi fitur export ke pdf
9. Adanya fitur kolaborasi
10. Dilengkapi fitur cloud service dari microsoft
11. Menggunakan taks pane untuk membuat presentasi baru, mencari dokumen, menggunakan design template, layout, serta menambahkan efek transisi dan animasi
12. Menampilkan presentasi dengan menggunakan layar computer, proyektor digital dan atau melalui website

Disamping kelebihan yang ditawarkan, terdapat kekurangan Microsoft power point yang harus dicermati. Adapun beberapa kekurangan tersebut menurut Atmajaya, dkk (2021:1-2) adalah sebagai berikut:

1. Microsoft power point ini hanya dapat dijalankan pada OS windows saja
2. Perubahan tampilan dokumen pada versi power point baru berbeda dengan versi yang lama
3. Harga Microsoft office cukup tinggi
4. Video yang disisipkan dalam power point apabila digunakan pada PC lainharus diikut sertakan pada folder yang sama dengan file ppt
5. Tidak dapat menampilkan symbol matematika dalam format equationdapat diedit seperti dalam ms. Word, melainkan hanya dlam format gambar Suryani dkk, (2018:77-79).

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa media power point

memiliki berbagai keunggulan dan juga memiliki berbagai kekurangan sehingga dalam mengaplikasikan di dalam kelas guru harus lebih memahami apa yang dibutuhkan oleh siswa dalam proses belajar mengajar. Dan diharapkan dengan pengaplikasian media pembelajaran tersebut materi yang akan di sampaikan oleh guru diharapkan dapat ditangkap dan dimengerti oleh siswa. Dengan bantuan power point guru dapat menyajikan materi yang lebih konkret terutama materi pembelajaran yang abstrak. Karena di dalam power point ada berbagai macam menu atau tools yang dapat membuat presentasi menjadi lebih bagus dan efektif.

METODE

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dimana ada dua kelas untuk di teliti yaitu kelas control dan kelas eksperimen. Di kelas eksperimen penulis menggunakan media power point dan di kelas kontrol penulis menggunakan metode konvensional dengan media papan tulis, spidol, dan buku cetak ekonomi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuat deskriptif yaitu gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan, sifat-sifat serta hubungan yang diselidiki.

Sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu:

- 1) Kelas pertama XI IPS 2 dijadikan kelas eksperimen yaitu kelas yang diajar menggunakan media power point.
- 2) Kelas kedua XI IPS 3 dijadikan kelas kontrol yaitu kelas yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Cluser Random Sampling, yakni:

- 1) Karena yang dipilih disini bukan individu tetapi kelompok, maka dilakukan pengundian kelas.
- 2) Semua kelas X diundi untuk mendapatkan dua kelompok sampel.
- 3) Setelah didapatkan dua kelompok sampel, kemudian diundi lagi untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 4) Pengundian selanjutnya dilakukan dengan ketentuan yang keluar pada undian pertama adalah kelas eksperimen dan kelas yang keluar pada undian kedua dijadikan sebagai kelas kontrol.
- 5) Dari hasil pengundian terakhir kelas yang keluar pada undian pertama adalah kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen, dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 14 Bandar Lampung. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil tes, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3. Hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti dideskripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel. Pembahasan variabel dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif, maksudnya data yang diolah berbentuk angka atau skor. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang ada di lampiran, diperoleh gambaran secara umum tentang pengaruh media power point terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14

Bandar Lampung tahun pelajaran 2021/2022. Media Power Point merupakan media aplikasi pembantu untuk membuat paparan dalam bentuk slide presentasi yang interaktif sehingga materi dapat ditampilkan lebih efektif dan professional. Penggunaan power point yang interaktif dapat membantu seorang tenaga pengajar untuk memaparkan materi kepada peserta didik dengan lebih mudah sehingga transformasi ilmu pengetahuan dapat berjalan dengan lebih baik dan lancar. Selain itu, penggunaan power point yang interaktif dapat memudahkan para tenaga pengajar untuk menguasai kelas dan membantu peserta didik untuk selalu fokus dengan materi yang dijelaskan oleh tenaga pengajar tersebut serta membuat peserta didik untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dua arah yang pada akhirnya akan memberikan pengalaman belajar yang unik bagi peserta didik. Penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis didapat data berupa skor masing-masing siswa yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hitungan statistik didapat $t_{hit} = 8,82$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf 5% diperoleh $t_{daf} = 2,00$ dimana dengan kriteria uji $-t(1-1/2\alpha) < t < t(1-1/2\alpha)$ tidak dipengaruhi sehingga H_0 ditolak, berarti H_a diterima. Hal ini ditunjukkan dari tes siswa dengan menggunakan media power point, lebih tinggi dengan rata-rata kemampuan siswa 81,0. Sedangkan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional lebih rendah dengan rata-rata kemampuan siswa 61,0. Hasil uji didapat dari data yang diambil dari nilai siswa yang menggunakan media power point dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional

yang dimana soal tes diberikan dalam bentuk pilihan jamak sebanyak 40 soal. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terdapat pengaruh media power point terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Bandar Lampung tahun pelajaran 2021/2022. Dengan adanya media power point siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan kondusif, tidak membosankan dan siswa dapat memperlihatkan inisiatifnya dalam memecahkan masalah soal ekonomi. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus t_{hit} dan dikonsultasikan pada t_{daf} dengan taraf nyata 5% menunjukkan bahwa $t_{hit} \geq t_{daf}$ ini berarti bahwa ada pengaruh penggunaan media power point terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Dengan demikian, media power point berpengaruh positif dan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 14 Bandar Lampung tahun pelajaran 2021/2022.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar peserta didik di kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan media power point terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 14 Bandar Lampung.

Ada pengaruh pemanfaatan media power point terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini dapat dibuktikan

dengan hasil analisis data ke dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana pada kelas eksperimen didapat 33,32% atau hanya 10 orang siswa yang tidak mencapai KKM sedangkan 66,6% atau 20 orang siswa sudah mencapai KKM, jumlah keseluruhan siswa kelas eksperimen adalah 30 siswa. Sedangkan pada kelas kontrol didapat 88,6% atau 32 siswa yang tidak lulus KKM sementara 11,1% atau hanya 4 orang siswa yang lulus KKM, jumlah siswa kelas kontrol adalah 36 siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers
- Atmajaya dkk. (2021). *Microsoft Power Point Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Interaktif*. Jakarta: Pusdiklat Perpusnas.
- Dimiyati dan Mujiono (2006) *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, (2004) *Diktaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nunuk Suryani,& dkk. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif Pengembangannya*, Bandung: PT Remaja Roadakarya.
- Rusman dkk. (2012) *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Narulita, Sari (2019). *hubungan nilai mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi stkip PGRI bandar Lampung*. jurnal pendidikan, 2(1), 46-54.
- Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumarmo, Y. (2017). *Penerapan Media Power Point Dalam Pembelajaran*. Surabaya : Artikel Pembelajaran Menggunakan Media Elektronik.
- Suryani, Nunuk dkk. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif Pengembangannya*, Bandung: PT Remaja Roadakarya.
- Uno, Hamzah B. (2011). *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.